

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *corporate governance perception index* (CGPI) terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening pada BUMN peserta program CGPI 2011-2016. Metode pengumpulan sampel adalah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh BUMN yang mengikuti program CGPI dari IICG. Didapati sebanyak 66 sampel dari 11 BUMN yang telah memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan path analisis dengan pendekatan PLS.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa;

1. CGPI berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti besar kecilnya skor CGPI yang diikuti oleh BUMN mampu memprediksi nilai perusahaan.
2. CGPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Ini berarti semakin tinggi CGPI maka semakin berkualitas laba perusahaan.
3. Kualitas laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin tinggi tingkat kualitas laba yang dilaporkan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
4. Kualitas laba dapat memediasi pengaruh CGPI terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah *corporate governance perception index* dan kualitas laba. Dari hasil penelitian, sebesar 74 persen pengaruh tidak dijelaskan kedua variabel tersebut. Hal ini memungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, atau kebijakan perusahaan.
2. Pemilihan variabel intervening yaitu kualitas laba, mampu mempengaruhi hubungan antara *corporate governance perception index* terhadap nilai perusahaan dengan nilai total pengaruh yang kecil. Hal ini memungkinkan variabel intervening lainnya mampu mempengaruhi hubungan antara variabel tersebut.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama enam tahun pengamatan. Selain itu sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya 11 perusahaan BUMN yang mengikuti program CGPI.
4. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu satu variabel bebas (independen), satu variabel terikat (dependen), dan satu variabel intervening.

5.3 Implikasi Penelitian

Adapun implikasi atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh CGPI terhadap nilai perusahaan dan dengan dimediasi oleh kualitas laba, sehingga dapat menjadi acuan perbaikan pengelolaan BUMN di Indonesia.
2. Menjadi salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan sebuah investasi bagi investor dan pemberian pinjaman bagi kreditor.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Karena diduga respon pasar terhadap implementasi GCG tidak bisa secara langsung namun membutuhkan waktu, singkatnya periode pengamatan dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan pengaruh antar variabel secara akurat. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan analisis ekonometrik data panel agar dapat menjelaskan pengaruh variabel CGPI terhadap nilai perusahaan secara akurat.
4. Untuk penelitian berikutnya, dapat melakukan penelitian yang sama dengan memasukkan seluruh perusahaan di BEI, sehingga dapat menggambarkan keseluruhan perusahaan di Indonesia.